

## V. KESIMPULAN

1. Ada interaksi antara perlakuan lama perendaman dengan konsentrasi kalium nitrat pada perkecambahan benih dan vigor bibit jati.
2. Benih jati yang direndam dalam larutan kalium nitrat konsentrasi 3% selama 24 jam menunjukkan perkecambahan paling baik dari pada perlakuan lain.
3. Pertumbuhan bibit jati dari benih yang direndam dalam kalium nitrat konsentrasi 3% selama 24 jam lebih baik dibandingkan perlakuan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1997, *Pedoman Pengecambahan Benih Jati*, penerbit Direksi Perum Perhutani, Jakarta.
- 2013. *Dormansi*. <http://aufariz.blogspot.com>. Diakses tanggal 9 Februari 2017.
- Anwar, A., Renfiyeni, dan Jamsari. 2008. Metode perkecambahan benih tanaman andalas (*Morus macroura* Miq.). *Jurnal Jerami*. 1(1):1-5
- Astari, R.P., Rosmayati, dan Bayu, E.S., 2014. Pengaruh pematangan dormansi secara fisik dan kimia terhadap kemampuan berkecambah benih *Mucuna* (*Mucuna bracteata* D. C). *Jurnal Online Agroteknologi*. Vol.2, No.2 : 803 - 812
- Directorat Perbenihan Tanaman Hutan. 2002. *Informasi Singkat Benih*. Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan. Bandung.
- Fahmi, Z. I., 2008. Studi Perlakuan Pematangan Dormansi Benih Dengan Skarifikasi Mekanik dan Kimiawi. J. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya. hlm:3.
- Hartono, A. 2004. *Pembangunan dan Pemeliharaan Kebun Pangkas untuk Produksi Bahan Stek Pucuk Jati (Tectona grandis Linn.f)*. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. IPB. Diakses dari <http://repository.ipb.ac.id>.
- Haryati. 2002. *Pengaruh Pemanasan dan Perendaman Dua Variasi Benih Terhadap Perkecambahan benih dan Pertumbuhan Bibit Jati (Tectona grandis L.)* Tesis Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Hassan, M. 2002. Peran Mutu Fisiologis Benih dan Pengembangan Industri Benih Tanaman Industri. *Jurnal Litbang Pertanian*, 21 (3) 84-91.
- Heyne, K. 1986. *Tumbuhan Berguna Indonesia II*. Badan Litbang Kehutanan. Jakarta : 1174-1180.
- Hufaid, A.R.E., 1990, *Pengaruh Perendaman Air Panas Dalam Beberapa Temperatur Terhadap Prosentase Perkecambahan Benih jati (Tectona grandis)*, Tugas akhir STIF, Semarang.
- Kamil, 1979. *Teknologi Benih 1*. Angkasa Raya. Padang. 227 hal.

- Lensari, D. 2009. *Pengaruh Pematahan Dormansi terhadap Kemampuan Perkecambahan Benih Angsana (Pterocarpus indicus Will.)*. Skripsi. Departemen Silvikultur. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lindiyanti, M. 2006, Pengujian Vigor pada Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa*) dengan Metode Accelerated Ageing (AA) setelah masa simpan 6 bulan. *Jurnal vigor benih*. 4(4): 12.
- Martawijaya. A., Kartasujana. I., Kadir. K., Prawira. S. A. 1981. *Atlas Kayu Indonesia. Jilid 1*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor.
- Rachmawati, H. 2000. *Genetika dan Benih Tectona grandis L.* Untuk Indonesia.
- Rizain, A. W. 1999. *Pengaruh Tipe Penyerbukan terhadap Produksi Benih dan Peran Perlakuan Invigorasi terhadap Peningkatan Perkecambahan Benih Jati (Tectona grandis L. F.)*. Tesis Magister Sains. Program Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- Rofik, A. dan E. Murniati. 2008. Pengaruh perlakuan deoperkulasi dan media perkecambahan untuk meningkatkan viabilitas benih aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr.). *Buletin Agronomi* 36 (1) 33 – 40.
- Saenong, S., E. Murniati, dan F.A. Bahar. 1989. *Dormansi Benih Padi*. Hlm. 403-412. Dalam M. Ismuadji, M. Syam, dan Yusuf dan Yuswadi (Ed.). *Padi*. Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Sadjad S, Murniati E, Ilyas S. 1999. *Parameter pengujian vigor benih dari komparatif ke simulative*. Jakarta Grasindo.
- Sadjad S, 1993. *Dari Benih Pada Benih*. Grasindo. Jakarta.
- Sagala, J., 1990, Perlakuan Benih cendana Dengan Air, asam Sulfat,  $KNO_3$ , *Jurnal Departemen Kehutanan*, Bogor.
- Schmidt, L. 2000. *Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis*. Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Departemen Kehutanan. Gramedia. Jakarta. 185 p.
- 2002. *Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis*. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Departemen Kehutanan, Jakarta. 530 h

- Setyasih, M. 2002, *Pengujian Benih jati (Tectona grandis Linn. f) di Pusat Pengembangan Sumber Daya Hutan Cepu (Pusbanghut)*, PKL Fakultas Pertanian UPN Veteran, Jawa timur.
- Sumarna, Y., 2001, *Budidaya Jati*, PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sumarna, 2002. *Budidaya Jati*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutopo, L. 2002. *Teknologi Benih*. Rajawali Pers, Jakarta
- Sujarwati, and Santosa. 2004. Perkecambahan dan Pertumbuhan Palem Jepang (*Actinop hloeus macarthurii* Becc.) Akibat Perendaman Biji Dalam Lumpur. Jurnal. Fakultas Biologi. Universitas Gadjah mada. Yogyakarta. Hal. 99.
- Tamin, R.P. 2007. Teknik Perkecambahan Benih Jati (*Tectona grandis* Linn. F.). Jurnal Agronomi 11(1):7-14.
- Utami, N W and Hartutiningsih m. siregar. 2001. Beberapa Cara Untuk Menginduksi Perkecambahan Biji Palem Kuning (*Chrysalidocarp us lutescens* h. wendland) . Jurnal. Puslitbang Biologi-Lipi. Bogor. Hal. 60.
- Viarini SA. 2007. *Perlakuan KNO<sup>3</sup> dan Suhu Inkubasi Pengaruhnya Terhadap Pematangan Dormansi Benih Kelapa Sawit ( Elaeis guineensis Jacq var Tenera )*. Tesis. Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Widhityarini, D. Suryadi Mw, Purwantoro, A. 2011. Pematangan Dormansi Benih Tanjung Dengan Skarifikasi Dan Perendaman Kalium Nitrat. Jurnal Agronomi.
- Widyawati, N., Tohari, P. Yudono, dan I. Soemardi. 2009. Permeabilitas dan perkecambahan benih aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr.). Jurnal Agronomi Indonesia 37 (2) : 152 – 158.
- Winarni, T, B. 2009. *Pengaruh Perlakuan Pendahuluan dan Berat Benih Terhadap Perkecambahan Benih Kayu Afrika (Maesopsis eminii Engl.)*. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.